

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Rumah sakit pada era globalisasi, harus mempunyai sistem pelayanan kesehatan yang bermutu, berkualitas dan mampu bersaing dengan rumah sakit yang bertaraf nasional maupun internasional. Pelayanan kesehatan di Indonesia harus selalu ditingkatkan, maka setiap unit pelayanan kesehatan harus memiliki penatalaksanaan manajemen yang baik dan mengacu pada tujuan yang telah direncanakan. Manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian kegiatan organisasi dan proses penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi (Elbadiansyah, 2019). Manajemen pelayanan yang baik akan menghasilkan pelayanan kesehatan yang paripurna. Penataan fungsi manajemen dalam pengorganisasian rumah sakit menggunakan sumber daya yang dimiliki agar lebih bermanfaat.

Pengorganisasian sangat diperlukan dalam mewujudkan struktur organisasi. Pengorganisasian dalam fungsi manajemen mempunyai peran yang sangat penting dalam mengatur para pegawai agar dapat saling bekerja sama dengan profesional. Pengorganisasian merupakan suatu proses yang dinamis untuk mengelompokkan dan mengasosiasikan para anggota suatu kesatuan untuk dapat menggerakkan kegiatan organisasi agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dengan lebih berdaya guna (Pati, 2015).

Upaya mencapai kualitas organisasi yang optimal, rumah sakit perlu melakukan pengorganisasian yang baik. Rumah sakit harus melakukan perubahan organisasi yang terencana misalnya perbaikan dengan mengurangi atau menambahkan subordinat atau dengan pengevaluasian struktur organisasi yang dapat meningkatkan efektivitas organisasi dan efektivitas kinerja para perawat di rumah sakit.

Struktur Organisasi merupakan pembagian kerja antara struktur dan fungsi dalam organisasi, yang terdapat penumpukan atau kekosongan pelaksanaan pekerjaan, serta memberikan ada atau tidaknya hubungan dan urutan di subunit kerja yang ada (Tangkilis, 2007).

Hasil penelitian (Supriatin, 2015) didapatkan hasil bahwa implementasi pengorganisasian dijalankan berdasarkan struktur organisasi yang ditetapkan melalui kejelasan tugas dan tanggung jawab, alur kewenangan dan komunikasi, kerjasama, dan keterkaitan dengan pengelola, serta dilakukannya orientasi pada karyawan baru sehingga proses implementasi pengorganisasian dalam puskesmas tersebut sudah berjalan dengan baik. Hasil penelitian dari Verawati, Erwin, dan Riri, (2014) didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi pengorganisasian kepala ruang terhadap tingkat kepuasan kerja perawat pelaksana didapatkan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja perawat pelaksana di ruang rawat inap yaitu faktor pembagian kerja, pendelegasian tugas, koordinasi dan manajemen waktu, tetapi variabel koordinasi paling mempengaruhi kinerja perawat (Rahmadhani Rachman, 2010).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan November 2019 dengan teknik wawancara pada ruang Al-Ikhlas RSUD Muhammadiyah Gubug didapatkan hasil studi pendahuluan bahwa 2 dari 6 perawat mengatakan kurangnya peran kepala ruang dalam memberikan masukan organisasi di ruang Al-Ikhlas, 3 dari 6 perawat mengatakan kurangnya perawat dalam ruang tersebut membuat beban kerja di ruang Al-Ikhlas cukup tinggi sehingga dapat meningkatkan stressor dalam diri mereka, merasa tertekan dan mudah lelah, apabila keadaan tersebut terus-menerus dilakukan maka akan menurunkan produktivitas para perawat pelaksana. Kepala ruang mengatakan tidak adanya pembagian perawat pelaksana sesuai dengan keahliannya. Ruang Al-Ikhlas memiliki para pegawai yang bekerja tidak menetap sehingga dapat mempengaruhi fungsi penempatan dalam struktur organisasi yang akan berpengaruh pada fungsi pengorganisasian.

Permasalahan komunikasi yang sering terjadi antara perawat pelaksana di Ruang Al-Ikhlas membuat hubungan antara perawat kurang harmonis. Beberapa peristiwa yang terjadi didalam ruangan salah satunya dalam ruang Al-ikhlas, apabila tidak diselesaikan dengan bijak, maka akan berpengaruh terhadap kinerja perawat pelaksana dalam menjalankan tugasnya pada fungsi pengorganisasian.

## B. Rumusan Masalah

Fungsi pengorganisasian merupakan pengaturan pada sumber daya manusia dan sumber daya fisik lain yang sudah dimiliki oleh perusahaan untuk menjalankan seluruh rencana yang telah dibuat dan untuk menggapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Berdasarkan fenomena yang ditemukan serta beberapa literatur terkait maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana gambaran fungsi pengorganisasian di Ruang Inap RSUD PKU Muhammadiyah Gubug ?

## C. Tujuan

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran fungsi pengorganisasian di Ruang Rawat Inap RSUD PKU Muhammadiyah Gubug

### 2. Tujuan Khusus:

- a. Mendiskripsikan karakteristik perawat meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan dan masa kerja di Ruang Rawat Inap RSUD Muhammadiyah Gubug
- b. Mendiskripsikan pembagian tugas di Ruang Rawat Inap RSUD PKU Muhammadiyah Gubug
- c. Mendiskripsikan pendelegasian tugas di Ruang Rawat Inap RSUD PKU Muhammadiyah Gubug
- d. Mendiskripsikan koordinasi di Ruang Rawat Inap RSUD PKU Muhammadiyah Gubug
- e. Mendiskripsikan manajemen waktu di Ruang rawat Inap RSUD PKU Muhammadiyah Gubug

#### D. Manfaat Penelitian

1. Responden (Perawat)  
Memberikan informasi tentang fungsi pengorganisasian yang efektif dan efisien.
2. Institusi (Rumah Sakit)  
Memberikan masukan kepada pihak Rumah Sakit, dalam mengoptimalkan fungsi manajemen keperawatan khususnya dalam pengorganisasian.
3. Peneliti Selanjutnya  
Memberikan informasi dan sebagai bahan referensi bagi pihak yang akan mengembangkan penelitian mengenai fungsi pengorganisasian.

#### E. Bidang Ilmu

Bidang keilmuan yang terkait dengan penelitian ini merupakan lingkup ilmu keperawatan dengan kajian di bidang ilmun manajemen

#### F. Keaslian Penelitian

**Table 1. 1 Keaslian Penelitian**

Judul	Peneliti / Tahun	Desain	Hasil
Implementasi Fungsi Pengorganisasian Puskesmas yang Berorientasi pada Standar Akreditasi Puskesmas di Puskesmas Maesen Kabupaten Bondowoso	Irsyadul, Supriyadi, Saiful Wahid, 2016	<i>Deskriptif Kuantitatif</i>	Implementasi pengorganisasian dijalankan berdasarkan struktur organisasi yang ditetapkan melalui kejelasan tugas dan tanggung jawab, alur kewenangan dan komunikasi, kerjasama, dan keterkaitan dengan pengelola, serta dilakukannya orientasi pada karyawan baru sehingga proses implementasi pengorganisasian dalam puskesmas tersebut sudah berjalan dengan baik.

Hubungan Fungsi Pengorganisasian Kepala Ruang terhadap Tingkat Kepuasan Kerja Perawat Pelaksana	Verawati, Erwin, Riri Novayelinda / 2014	<i>Penelitian Korelasi, dengan pendekatan Cross Sectional</i>	Terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi pengorganisasian kepala ruang terhadap tingkat kepuasan kerja perawat pelaksana dengan $P$ value 0,004 dimana 18 responden mengatakan fungsi pengorganisasian kepala ruang kurang berhasil dan 20 perawat pelaksana mengatakan kurang puas terhadap pekerjaannya.
Hubungan Fungsi Pengorganisasian Kepala Ruang dengan Kinerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD Syekh Yusuf	Rahmadhani Rachman/2010	<i>Study Crosssectional dengan teknik Purposive Sampling</i>	Faktor yang mempengaruhi kinerja perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa yaitu faktor pembagian kerja, pendelegasian tugas, koordinasi dan manajemen waktu, tetapi variabel koordinasi paling mempengaruhi kinerja perawat dengan nilai ( $p=0,002$ ).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lainnya yaitu pertama penelitian Irsyadul Ibad, Supriyadi, Saiful Walid (2016) memiliki variabel Fungsi Pengorganisasian dengan pelaksanaan di Puskesmas, penelitian sekarang variabel mengenai Fungsi Pengorganisasian dengan pelaksanaan di RSUD. Kedua penelitian Verawati, Erwin, dan Riri Novayelinda (2014) memiliki desain penelitian *metode penelitian korelasi*, penelitian sekarang menggunakan desain *deskriptif kuantitatif*. Ketiga penelitian Rahmadhani Rachman (2010) memiliki desain penelitian Crosssectional Study, variabel yang digunakan faktor pengorganisasian, dan kinerja perawat, penelitian sekarang menggunakan desain *deskriptif kuantitatif*, variabel yang digunakan fungsi pengorganisasian.